

ABSTRAK

RAMADHANI FITRIANA. NIM 309111056. Persepsi Masyarakat Islam Batak Toba terhadap Kedudukan Anak Perempuan dalam Pembagian Warisan (Studi Kasus di Kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Islam Batak Toba terhadap kedudukan anak perempuan dalam pembagian warisan (Studi Kasus di Kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan). Adapun Metode Penelitian yang digunakan Penulis adalah *Deskriptif Kualitatif* yaitu cara atau metode yang menggambarkan keadaan atau objek penelitian di lapangan yang di gunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah :Penduduk Islam Batak Toba, yaitu sebanyak 48 KK. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini semua jumlah dari populasi (*sampling population*), yaitu sebanyak 48 KK.

Hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan: bahwa menurut masyarakat Batak Toba yang beragama Islam kedudukan anak perempuan dan anak laki-laki dalam pembagian warisan dianggap sama tetapi dalam pembagian porsinya yang berbeda. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perubahan dalam masyarakat adat, khususnya pada masyarakat adat Batak Toba, faktor ini antara lain adalah faktor pendidikan, perantauan/migrasi, ekonomi, agama serta sosial